

**PENGARUH DESENTRALISASI
DAN SISTEM PENGENDALIAN AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI JAKARTA**

KK
A 219/03
P19
P

SKRIPSI

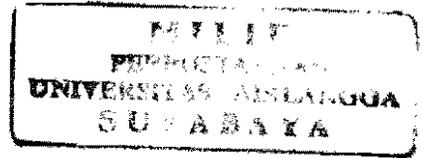
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

ANISA PRAMUDITA
No. Pokok : 049812074 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**



SKRIPSI

**PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM PENGENDALIAN
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :
ANISA PRAMUDITA
No. Pokok : 049812074 E

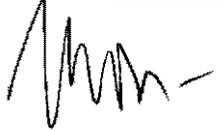
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Moh. Nasih, MT., Ak
NIP. 132.001.059

TANGGAL 29 - 8 - 2003

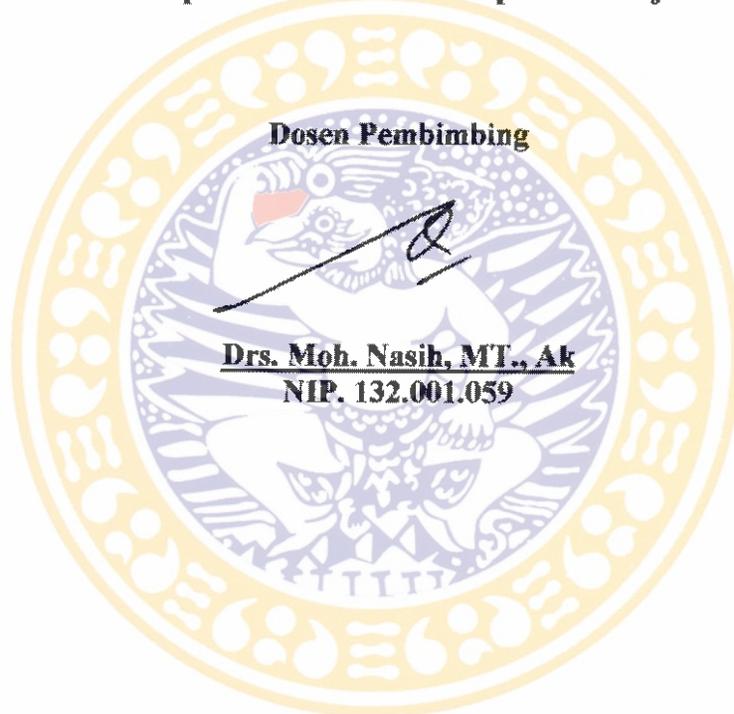
KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. Suyunus, MAFIS., Ak
NIP. 131.287.542

TANGGAL 03 . 09 . 2003

Surabaya, 15-8-2007

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



ABSTRAKSI

Peningkatan kinerja perusahaan merupakan hal penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, baik itu kinerja finansial maupun non finansial. Peningkatan kinerja perusahaan sangat berhubungan dengan sistem pengendalian akuntansi (*Accounting Control System*), dan sistem Informasi Akuntansi, karena dalam melakukan pengendalian akuntansi diperlukan suatu sistem informasi yang berisi data-data keuangan perusahaan, sehingga pengendalian dapat dilakukan, dan kesalahan akuntansi dapat diminimalisasi, yang akhirnya terjadi peningkatan kinerja perusahaan.

Selain sistem pengendalian akuntansi, desentralisasi juga memiliki peranan dalam peningkatan kinerja perusahaan. Desentralisasi dalam hal ini merupakan pendelegasian wewenang yang juga berhubungan dengan akuntansi pertanggungjawaban. Titik awal dari akuntansi pertanggungjawaban terletak pada bagan organisasi di mana ruang lingkup wewenang yang telah ditentukan, dan dikelompokkan berdasarkan tanggung jawab pada setiap tingkatan suatu organisasi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu apakah ada pengaruh desentralisasi, dan sistem pengendalian akuntansi terhadap kinerja KAP di Jakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proposive sampling* yaitu responden yang telah dijadikan sampel ditentukan oleh peneliti. Analisis yang digunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis koefisien determinasi. Uji statistiknya adalah uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Sistem Pengendalian Akuntansi yang digunakan, dan desentralisasi pengambilan keputusan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan adalah pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang ditunjukkan dari nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05 (5%). Jika dilihat dari nilai r^2 parsial maka pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik bernilai 0,305809, artinya 30,58% kinerja KAP dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Akuntansi. Dengan demikian kinerja suatu KAP sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian akuntansi